

PENGARUH REKAMAN AUDIO TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL PADA ANAK USIA DINI

Amalia Muchsinun¹⁾, Mohammad Salehuddin²⁾

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Email: amalia.muchsinun.am@gmail.com

Abstrak: Salah satu komponen dari stimulus yang dapat merangsang daya konsentrasi dan daya ingat pada anak usia dini yaitu melalui kegiatan menghafal, utamanya menghafalkan lagu anak-anak, lagu daerah dan lagu wajib nasional. Untuk menunjang optimalisasi aktivitas tersebut, penggunaan media rekaman audio menjadi salah satu hal yang dapat digunakan seiring dengan perkembangan teknologi yang ada saat ini. Menjadi sangat menarik apabila kemudian ditelaah lebih jauh mengenai pengaruh keterlibatan dari penggunaan rekaman audio terhadap kemampuan menghafal pada anak usia dini. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan instrumen kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu para orang tua yang memiliki anak usia dini dan para pendidik paud yang ada di Kota Samarinda, dengan sampel sebanyak 43 orang. Metode analisis data menggunakan model analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 86% responden setuju apabila penggunaan rekaman audio berpengaruh terhadap kemudahan anak dalam menghafal. Selain itu, penggunaan rekaman audio juga berimplikasi pada keaktifan anak dalam menghafal yang mana sebanyak 74,4% responden setuju dengan hal tersebut. Selanjutnya penggunaan rekaman audio juga berpengaruh positif terhadap hasil belajar anak yang dibuktikan sebanyak 81,4% responden yang setuju dengan hal tersebut

Kata Kunci : Rekaman Audio, Kemampuan Menghafal, Anak Usia Dini

LATAR BELAKANG

Setiap orang tua memiliki kewajiban dalam mengamati setiap fase pertumbuhan dan perkembangan anak-anak mulai dari awal kelahiran hingga ketika anak memasuki masa usia emas atau *golden age* (Khaironi, 2018). Seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan, baik secara fisik maupun non fisik harus menjadi perhatian serius bagi setiap orang tua, untuk memastikan bahwa tidak ada yang salah/terjadi keterlambatan pada seluruh aspek pertumbuhan/perkembangan anak apabila dibandingkan dengan anak seusianya (Jannah, 2015). Pertumbuhan secara fisik yang dapat diperhatikan orang tua seperti berat badan, tinggi badan, dan lingkaran kepala semua harus berjalan beriringan dengan tahap usia anak. Dalam aspek perkembangan non fisik, hal yang harus diperhatikan yakni perkembangan kognitif, kemampuan berbahasa, fisik-motorik, sosial emosional dan nilai-nilai keagamaan (Talango, 2020).

Masa kanak-kanak yang terjadi dalam rentang usia 0-8 tahun merupakan masa yang hanya terjadi sekali dalam seumur hidup dan pada masa itu dorongan-dorongan untuk mencapai tahap perkembangan yang maksimal sangat penting untuk dilakukan agar kelak tidak menjadi penyesalan di kemudian hari (Rahman, 2009). Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari (Wiwik Pratiwi, 2017) yang menyebutkan bahwa dalam masa kanak-kanak itu, terdapat perkembangan dan penyempurnaan aspek jasmani dan rohani sebagai seorang manusia. Selain itu, pentingnya dalam memperhatikan masa kanak-kanak ini juga didukung oleh pernyataan dari (Fitriani, 2018) yang menjelaskan bahwa dalam periode *golden age* atau masa emas seorang anak, terdapat perubahan/perkembangan sebanyak 40% secara fisik dan non fisik yang terjadi dalam diri anak. Hal ini yang kemudian mempertegas bahwa masa kanak-kanak menjadi sangat penting bagi kelangsungan hidup anak-anak dan menjadi perhatian bagi orang tua dan stake holder lainnya.

Untuk menunjang optimalisasi dari pertumbuhan dan perkembangan anak di masa *golden age*-nya, maka keberadaan pendidikan untuk anak usia dini menjadi hal yang sangat penting. Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan yang ditempuh oleh anak sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar yang didalamnya terdapat pemberian stimulus dalam tumbuh kembang seorang anak (Ariyanti, 2016). Pendidikan untuk anak usia dini sendiri dilakukan dalam sebuah lembaga pendidikan yang disebut dengan taman kanak-kanak (TK), pendidikan anak usia dini (PAUD) atau raudhatul athfal (RA). Dalam praktiknya, pendidikan untuk anak usia dini diisi dengan kegiatan-kegiatan belajar dan bermain yang mana hal tersebut menjadi bagian dari upaya pengembangan dalam aspek kognitif, psikomotorik, sosial, emosional dan lain sebagainya (Etivali & Kurnia, 2019). Anak dapat belajar hal-hal baru yang ia temui dalam kehidupannya dan juga diberi kebebasan untuk bermain apa yang dia senangi, seperti puzzle dan menyusun balok yang mana hal tersebut juga dapat menunjang perkembangan daya berpikir dan ingatannya.

Perkembangan teknologi yang ada saat ini memberikan pengaruh yang positif terhadap pendidikan untuk anak usia dini. Pengaruh tersebut yakni mulai beragamnya media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran paud. Media pembelajaran terbagi atas beberapa jenis, seperti media audio, media visual dan media

audiovisual (Asmawati, 2022). Contoh dari media audio yakni berupa tape recorder, media visual yang berupa gambar, poster, patung, dan media audiovisual seperti gawai dan perangkat digital lainnya. Yang menjadi fokus utama pembahasan artikel ini berkhusus pada pemanfaatan media audio dalam mendukung pembelajaran anak usia dini (Asmawati, 2022). Salah satu aktivitas yang dilakukan dalam lembaga pendidikan paud adalah mengajarkan kepada anak untuk menghafalkan dan menyanyikan lagu, baik lagu anak-anak, lagu daerah dan lagu wajib nasional (Hayati, Fatimaningrum, Wulandari, & Muthmainnah, 2019). Untuk menunjang kemudahan dalam menghafalkan lirik dan nada dari lagu tersebut, penggunaan rekaman audio menjadi salah satu hal yang niscaya sangat dibutuhkan. Menurut (Irwansyah & Shabiburrahman, 2022) anak sangat mudah tertarik terhadap hal-hal yang baru dan menarik baginya seperti nada-nada yang keluar dari rekaman audio pada saat memutar sebuah lagu. Hal ini juga didukung dengan kemudahan akses terhadap platform pemutaran musik yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja yang dapat menyenangkan pikiran dan hati anak-anak sekaligus dapat menjadi sarana edukasi bagi mereka.

Para orang tua maupun pendidik paud dapat memanfaatkan media rekaman audio ini untuk menunjang pengenalan anak pada musik atau lagu yang dapat mereka pelajari nantinya. Adapun yang menjadi kelebihan dari rekaman audio ini adalah yaitu dapat merangsang imajinasi anak, meningkatkan daya ingat anak yang mana hal itu menjadi modal penting bagi anak dalam menghafalkan lagu lagu (Maghfiroh & Suryana, 2021). Menghafal merupakan bagian dari upaya untuk membangun dan melatih daya konsentrasi dan daya ingat anak, yang dapat dimulai dari hal-hal sederhana seperti menghafal lagu, syair yang mana hal tersebut membawa manfaat bagi anak tersebut nantinya seiring dengan perkembangannya menjadi pribadi remaja dan dewasa yang telah terbiasa dan memiliki daya ingat yang kuat terhadap apapun. Hal tersebut yang kemudian menjadi dasar bagi peneliti untuk mengetahui lebih jauh mengenai pemanfaatan rekaman audio ini dalam upayanya terhadap kemampuan menghafal pada anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif dimaksudkan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang ada melalui pengumpulan data yang berbasis pada populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian yang relevan (Suharsimi Arikunto, 2011). Adapun yang dimaksud dengan deskriptif dalam hal ini yaitu penelitian yang ditujukan untuk mengungkap fakta, keadaan atau fenomena yang terjadi dengan apa adanya (Suharsimi Arikunto, 2011). Secara sederhana, penelitian ini ditujukan untuk mengungkap fenomena penggunaan rekaman audio dalam pembelajaran dan implikasinya terhadap kemampuan menghafal pada anak usia dini. Populasi dalam penelitian ini adalah para pendidik PAUD dan para orang tua di Kota Samarinda yang memiliki anak usia dini, dengan sampel sebanyak 15 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang mengacu pada variabel pengaruh dari penggunaan rekaman audio dengan kemampuan

menghafal. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis kuantitatif dengan metode komputasi yang berfokus pada analisa data statistik dan numerik dari data yang telah diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menghafal dan menyanyi merupakan salah satu bentuk aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran paud. Tujuan dari adanya kegiatan tersebut yakni untuk melestarikan lagu anak-anak, lagu daerah dan lagu wajib nasional di kalangan anak-anak juga dapat menjadi stimulus yang dapat merangsang perkembangan daya ingat anak melalui nada-nada dan lirik yang harus dihafalkan dan dinyanyikan tersebut (Kamtini & Sitompul, 2019). Untuk mendukung kemudahan anak usia dini dalam menghafal, maka penggunaan rekaman audio menjadi salah satu instrumen yang dapat digunakan. Penggunaan rekaman audio dalam kegiatan menghafal pada anak usia dini berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, ada beberapa orang tua dan pendidik yang menggunakan metode tersebut. Selanjutnya peneliti akan menggali lebih jauh pengaruh dari pemanfaatan rekaman audio dalam membantu anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan menghafal mereka.

A. Anak Menjadi lebih cepat dan mudah dalam menghafal melalui bantuan rekaman audio

Penggunaan rekaman audio yang dilakukan dengan intens dalam upaya membantu anak usia dini dalam menghafal berpengaruh positif yakni anak menjadi cepat dan mudah dalam menghafal. Hal tersebut didasarkan pada survei yang dilakukan oleh peneliti kepada 43 orang responden dimana sebanyak 53% responden setuju dan 33% responden sangat setuju apabila penggunaan rekaman audio memudahkan sekaligus mempercepat kemampuan anak mereka dalam menghafal. Berikut adalah diagram hasil survei yang dilakukan peneliti:

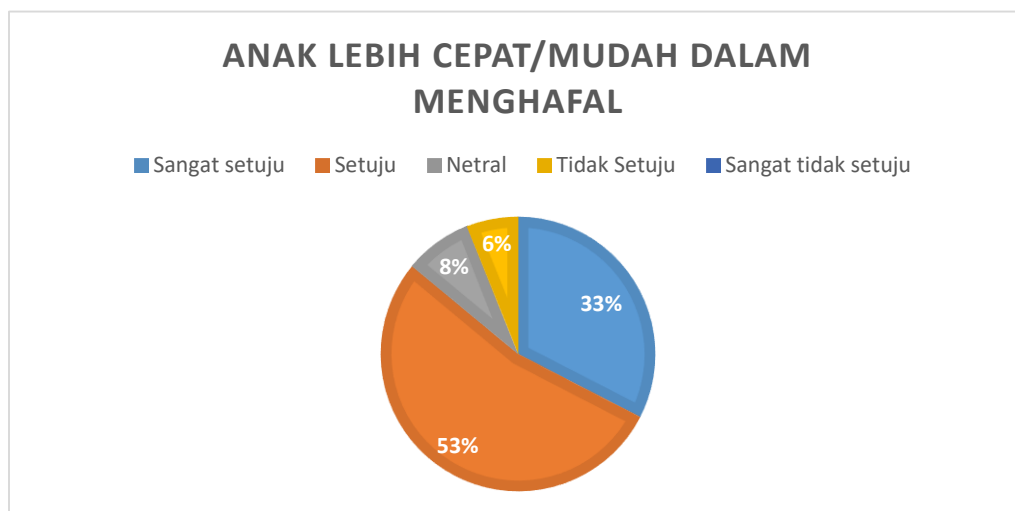


Diagram 1: Hasil survei pengaruh rekaman audio terhadap kemudahan/kecepatan anak dalam menghafal

Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden atau 86% diantaranya menyatakan persetujuannya apabila penggunaan rekaman audio berimplikasi positif dalam membantu anak usia dini menjadi lebih cepat dan lebih mudah dalam menghafal. Selebihnya yakni 8% responden menyatakan netral dan 6% responden menyatakan tidak setuju atau tidak sependapat bahwa penggunaan rekaman audio dapat membantu anak mereka dalam menghafal.

B. Rekaman audio menjadi media alternatif untuk membantu anak dalam menghafal

Seiring dengan perkembangan teknologi, cara untuk mendengarkan musik dan mengetahui tiap bait lirik dalam suatu lagu juga menjadi lebih mudah, dimana saat ini banyak platform digital yang memudahkan individu dalam melakukan aktivitas. Jauh sebelum itu, untuk dapat mendengarkan dan menghafal sebuah lagu, setiap anak harus mencatat lirik lagu tersebut dan mendengarkan lagu yang diputar melalui pemutar cd/vcd yang tidak efisien. Akan tetapi permasalahan tersebut telah dijawab dengan rekaman audio yang dapat dilakukan melalui perangkat hp yang dapat digunakan sewaktu-waktu dan memudahkan anak dalam menghafal karena dalam platform tersebut juga terdapat lirik dan pemutaran musik yang dapat dilakukan sesuka hati dapat dijeda pada menit berapapun (Rahmawati, 2020). Hal ini yang kemudian disadari oleh para responden orang tua dan pendidik anak usia dini yang mana mereka menilai bahwa penggunaan rekaman audio sebagai media alternatif yang dapat digunakan untuk memudahkan anak dalam menghafal.

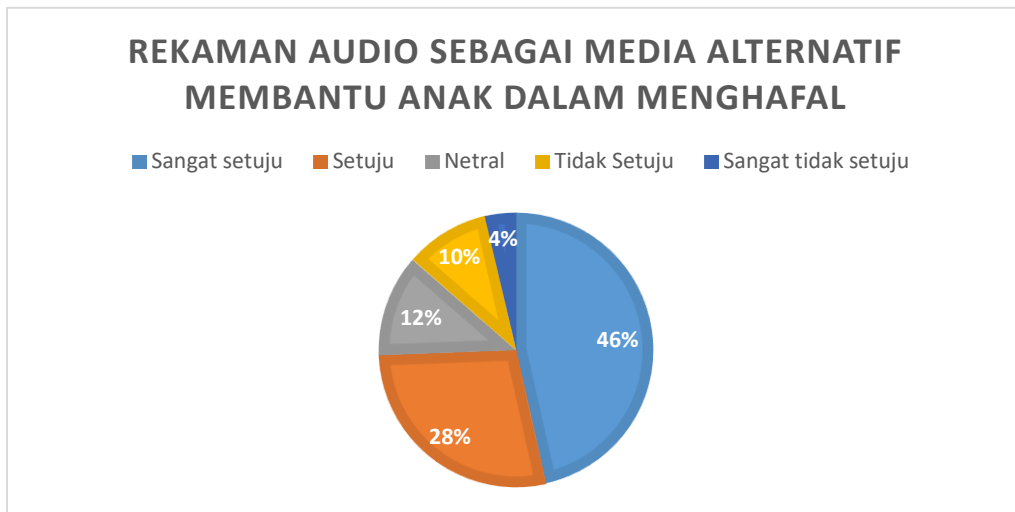


Diagram 2: Peran rekaman audio sebagai media alternatif dalam membantu anak untuk menghafal

Dari diagram diatas dapat dipahami bahwa sebanyak 46% responden menyatakan dirinya sangat setuju dan 28% responden lainnya menyatakan bahwa ia setuju apabila rekaman audio ini dapat menjadi alternatif untuk membantu anak usia dini dalam menghafal.

Segala bentuk kemudahan yang ditawarkan melalui rekaman audio secara disadari/tidak dapat menjadi faktor pendukung yang dapat berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam menghafal. Namun tidak semua responden menyatakan setuju dengan hal itu yang dibuktikan dengan 10% responden menyatakan tidak setuju dan 4% responden yang menyatakan sangat tidak setuju dengan hal tersebut.

C. Peran penting penggunaan rekaman audio dalam membantu proses menghafal pada anak

Manusia dalam kehidupannya sehari-hari tak terlepas dari komunikasi berbentuk audio. Media perangkat audio saat ini tak terlepas dari kehidupan manusia dan barang tersebut memiliki keunggulan berupa kemampuan dalam memusatkan perhatian pendengarnya dan mengarahkan pendengarnya pada imajinasi dan fantasi (Fitria, 2014). Penggunaan rekaman audio, selain untuk menjadi sarana hiburan, juga dapat membantu pembelajaran untuk anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan menghafal. Melalui perannya dalam proses belajar menghafal pada anak, para orang tua dan pendidik merasakan pentingnya atau urgensi dari keberadaan alat rekaman audio tersebut untuk menunjang proses belajar menghafal pada anak-anak mereka.

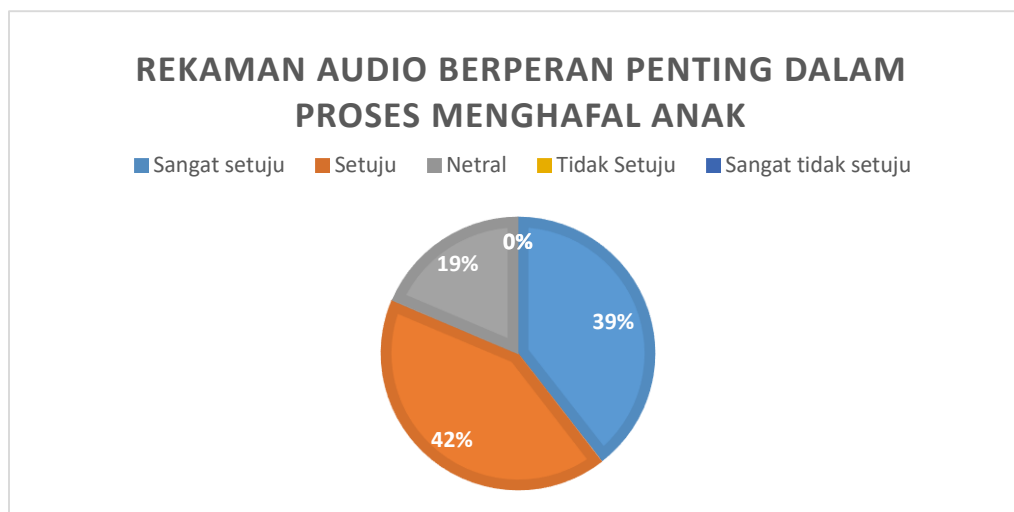


Diagram 3: Peran penting rekaman audio dalam membantu proses menghafal pada anak

Dari diagram diatas dapat dipahami bahwa mayoritas responden menyatakan setuju dan sangat setuju dengan pentingnya keberadaan rekaman audio dalam membantu proses menghafal yang dilakukan anak. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi telah diterima dengan baik oleh para orang tua dan pendidik paud melalui keberadaan alat rekaman audio yang salah satu bentuk pemanfaatannya dilakukan untuk membantu anak usia dini dalam menghafalkan sebuah lagu atau syair.

D. Tingkat keaktifan anak dalam menghafal melalui bantuan rekaman audio

Keaktifan yang dimaksud dalam hal ini berkenaan dengan intensitas kegiatan menghafal yang dilakukan anak usia dini setelah adanya penggunaan rekaman audio yang dapat menunjang kemudahan dalam kegiatan menghafal tersebut. Keaktifan dalam diri anak dapat tumbuh dari motivasi dalam diri yang menginginkan dirinya untuk memiliki kemampuan dan cara menghafal yang jauh lebih baik dan hal ini yang didukung keberadaannya dengan perangkat rekaman audio tersebut. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan peneliti, mayoritas responden atau sebanyak 78% responden menyatakan setuju dan sangat setuju dan melihat dengan jelas tingkat keaktifan anak yang jauh lebih baik dalam belajar menghafal dengan bantuan perangkat rekaman audio. Adapun responden lainnya yang memilih untuk menjawab netral sebanyak 13% dan 12% responden lainnya tidak setuju atau tidak melihat perbedaan tingkat keaktifan anak dalam belajar menghafal dengan bantuan rekaman audio ini.

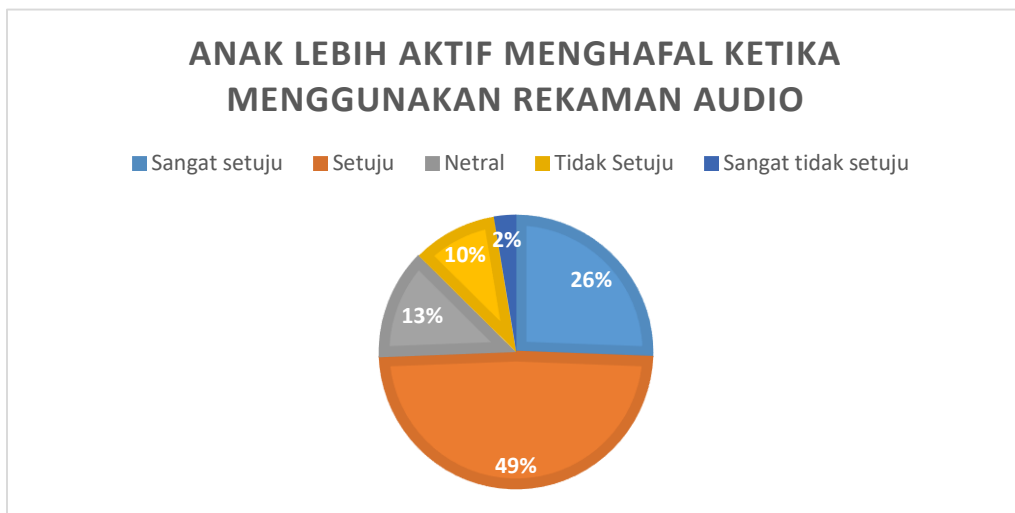


Diagram 4: Tingkat keaktifan anak dalam menghafal melalui penggunaan rekaman audio

E. Menghafal dengan bantuan rekaman audio dan implikasinya terhadap hasil belajar

Hasil belajar atau yang juga dikenal dengan prestasi belajar merupakan kompetensi atau kemampuan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang meliputi keterampilan afektif, psikomotorik dan kognitif (Alfiani, 2016). Hasil belajar biasanya dapat diketahui oleh siswa maupun orang tua setelah siswa tersebut mengikuti tes atau uji kompetensi, baik ujian praktik, ulangan harian, maupun ujian akhir. Hasil belajar yang diperoleh siswa secara umum berkorelasi dengan proses dan dinamika yang dilalui oleh siswa

tersebut selama belajar maupun pada saat mengerjakan ujian (Alfiani, 2016). Dalam proses belajar yang dilalui oleh anak usia dini, salah satu kegiatan yang dilakukan yakni menghafal dan menyanyi dan setiap anak memiliki pendekatan yang berbeda-beda untuk dapat memaksimalkan dirinya dalam kemampuan tersebut. Salah satu penunjang untuk memaksimalkan kemampuan anak dalam menghafal dan menyanyi yaitu dengan menggunakan rekaman audio. Dengan bantuan perangkat rekaman audio dan usaha-usaha lainnya, para orang tua dan pendidik melihat bahwa ada hasil terbaik yang didapatkan dari hal tersebut dan itu juga berpengaruh terhadap hasil belajar anak yang menjadi lebih baik/meningkat dari sebelumnya.



Diagram 5: Pengaruh penggunaan rekaman audio saat menghafal terhadap hasil belajar anak

Dari diagram yang ada di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden atau sebanyak 81% para orang tua dan pendidik setuju dan melihat bahwa penggunaan rekaman audio dalam menghafal pada anak berimplikasi pada hasil belajar yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa para orang tua dan pendidik melihat bahwa penggunaan rekaman audio dalam membantu kegiatan menghafal pada anak mereka bukan hanya berimplikasi pada kemampuan psikomotoriknya saja, melainkan juga berimplikasi terhadap hasil belajar secara kognitif. Adapun responden lain yang menyatakan netral yakni sebanyak 10% dan yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan pernyataan diatas yakni sebanyak 9%.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bagian dari jenjang pendidikan yang ada di Indonesia dengan fokus pada pembentukan dan pengembangan multiaspek, baik secara fisik maupun non fisik kepada anak usia dini (rentang usia 4-6 tahun) sebagai bentuk persiapan bagi mereka sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar (Huliyah, 2016). Dalam pembelajaran paud, secara umum aktivitas yang dilakukan yakni mempelajari hal-hal yang bersifat sederhana namun tetap edukatif dan menarik untuk serta bermain permainan yang menyenangkan yang juga dapat mengasah kepercayaan diri, kekompakan tim dan lain sebagainya (Nuraeni, 2014). Peserta didik yang berada dalam jenjang pendidikan paud

merupakan anak-anak yang sedang berada dalam periode emas-nya atau yang familiar disebut sebagai periode *golden age*. Dalam masa itu, anak-anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, afektif, psikomotorik, kebahasaan, dan sosial emosional yang kelak menjadi bekal mereka dalam mengarungi kehidupan.

Salah satu aspek yang dikembangkan dalam pembelajaran paud adalah pengembangan kemampuan berkonsentrasi dan kemampuan mengingat sesuatu. Hal ini yang kemudian direalisasikan melalui kegiatan menghafal (Jf & Azmi, 2022). Materi hafalan yang difokuskan untuk anak usia dini pun secara umum materi yang sederhana seperti mengingat nama menghafalkan nama buah, nama hewan, menghafalkan syair anak-anak, hingga menghafalkan lagu anak-anak. Kegiatan tersebut yang mana bermula dari hal yang sederhana diharapkan dapat menjadi jalan untuk merangsang daya ingat anak menjadi lebih baik (Jf & Azmi, 2022). Dalam upaya menunjang aktivitas belajar menghafal pada anak, penggunaan perangkat pendukung merupakan sebuah inovasi yang dapat diterapkan. Salah satu perangkat pendukung yang dapat digunakan yakni perangkat rekaman audio yang berisikan syair dan lagu yang dapat didengarkan anak-anak dan dapat membantu mereka dalam menghafal. Penggunaan rekaman audio dalam kegiatan menghafal untuk anak usia dini berdasarkan temuan yang diperoleh peneliti telah dilakukan oleh beberapa orang tua yang memiliki anak usia dini dan pendidik paud yang ada di Kota Samarinda. Motivasi penggunaan rekaman audio tersebut yakni untuk memudahkan anak-anak dalam menghafal syair, lirik lagu anak-anak dan lain sebagainya. Penggunaan rekaman audio dalam proses menghafal pada anak usia dini menurut para orang tua dan pendidik paud juga dianggap telah membantu anak menjadi lebih mudah dan cepat dalam menghafal. Selain itu, dengan penggunaan teknologi yang semakin canggih saat ini dan lekat dengan kehidupan anak-anak membuat mereka sangat antusias dalam menghafal dengan bantuan perangkat rekaman audio tersebut dan pada akhirnya hal positif tersebut berimplikasi baik pada hasil belajar mereka di lembaga pendidikan paud tempat mereka belajar.

Adapun secara umum berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, belum ada penelitian sebelumnya yang fokus mengkaji tentang pengaruh dari pemanfaatan rekaman audio terhadap kemampuan menghafal pada anak usia dini. Adapun penelitian-penelitian sebelumnya memiliki fokus kajian terhadap pemanfaatan media audio dan audiovisual terhadap kemampuan anak dalam menghafal Alquran dan pembelajaran agama. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan (Alwatasi & Salsabila, 2021) yang menemukan fakta bahwa penggunaan media audio seperti e-pen dapat memudahkan anak dalam menghafal Alquran. Adapun dalam penelitian yang dilakukan oleh (Lubis & Mavianti, 2022) menemukan fakta bahwa penggunaan media audio dan audiovisual dapat mendorong ketertarikan dan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran agama. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio atau rekaman audio telah digunakan dalam berbagai bidang pembelajaran dan membawa pengaruh positif pada setiap pembelajaran yang menggunakan media tersebut.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat diperoleh kesimpulan bahwa mayoritas responden setuju bahwa penggunaan rekaman audio dapat mendukung/memudahkan anak usia dini dalam menghafal. Penggunaan rekaman audio ini juga berimplikasi pada tingkat keaktifan anak dalam menghafal yang menjadi lebih baik. Setelah membantu anak usia dini untuk lebih aktif dan memudahkan mereka untuk menghafal, penggunaan rekaman audio ini juga berpengaruh positif terhadap hasil belajar mereka di sekolah dan hal ini disepakati oleh mayoritas responden orang tua dari anak-anak usia dini maupun pendidik yang mengajar anak-anak usia dini di lembaga pendidikan TK/PAUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, D. A. (2016). Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) terhadap Hasil Belajar Anak Usia Dini. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 2(1), 1–15.
- Alwatasi, U., & Salsabila, U. H. (2021). Pembelajaran Al Quran Berbasis Hafalan Menggunakan Media E-Pen untuk Anak Usia Dini. *Edukasi: Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan*, 13(2), 119–126.
- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini bagi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 8(1), 50–58.
- Asmawati, L. (2022). Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi Digital pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 82–96. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1170>
- Etivali, A. U. Al, & Kurnia, A. M. B. (2019). Pendidikan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10(2), 212–237.
- Fitria, A. (2014). Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Cakrawala Dini*, 5(2), 57–62.
- Fitriani, R. (2018). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 3(1), 25–34. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.742>
- Hayati, N., Fatimaningrum, A. S., Wulandari, R., & Muthmainnah. (2019). Kegiatan Menyanyi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 116–127. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i2.29102>
- Huliyah, M. (2016). Hakikat Pendidikan bagi Anak Usia Dini. *Jurnal As-Sibyan*, 1(1), 60–71. <https://doi.org/10.24090/insania.v15i3.1552>
- Irwansyah, A., & Shabiburrahman, S. (2022). Pengaruh Media Youtube pada Pemerolehan Bahasa B2 Anak Usia 3 Tahun. *NEOLOGIA: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 21–28.
- Jannah, M. (2015). Tugas-Tugas Perkembangan pada Usia Kanak-Kanak. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 1(2), 87–98.
- Jf, N. Z., & Azmi, K. (2022). Strategi Pembelajaran Aktif Pada Anak Usia Dini. *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 2(1), 60–72. <https://doi.org/10.24952/alathfal.v2i1.5312>
- Kamtini, K., & Sitompul, F. A. (2019). Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Mengingat Huruf dan Angka pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 141–145. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.295>
- Khaironi, M. (2018). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>
- Lubis, T. C., & Mavianti, M. (2022). Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan

- Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Anak. *Jurnal Raudhah*, 10(2), 45–53. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v10i2.2004>
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1560–1566.
- Nuraeni. (2014). Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini. *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA*, 2(2), 143–153.
- Rahman, U. (2009). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 12(1), 46–57. <https://doi.org/10.24252/lp.2009v12n1a4>
- Rahmawati, Z. D. (2020). Penggunaan Media Gadget dalam Aktivitas Belajar dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Anak. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 3(1), 97–113. <https://doi.org/10.52166/talim.v3i1.1910>
- Suharsimi Arikunto. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Talango, S. R. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), 93–107. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>
- Wiwik Pratiwi. (2017). Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini. *Manajemen Pendidikan Islam*, 5, 106–117.